

# Sistem Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Website Pada Bagian Sekretariat Daerah Kabupaten Bireun

<sup>1</sup>Cut Agusniar, <sup>2</sup>Sujacka Retno, <sup>3</sup>Nisa Ul Fadila

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Teknik Informatika Universitas Malikussaleh, Aceh , Indonesia

<sup>1</sup>cutagusniar@unimal.ac.id, <sup>2</sup>sujacka@unimal.ac.id, <sup>3</sup>nisa.200170086@mhs.unimal.ac.id

## ABSTRAK

Cuti merupakan salah satu hak karyawan dan kewajiban yang diberikan instansi untuk setiap karyawan memiliki hak mengambil cuti yang dimiliki pada instansi masing-masing tempat mereka bekerja. Sekarang masih banyak instansi yang menangani cuti karyawan bersifat manual. Dalam pengolahan data karyawan selama ini, di Bagian Organisasi SETDAKAB Bireuen menggunakan sistem yang terkomputerisasi secara sederhana yaitu menggunakan *Microsoft Office Excel*, sehingga pada pengolahan data banyak mengalami hambatan seperti terjadinya proses kesalahan yaitu sulitnya dalam mengolah data cuti karena data yang masih manual. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dirancang suatu sistem informasi pengajuan cuti pegawai di Bagian Organisasi SETDAKAB Bireuen menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan database MySQL. Menggunakan database dapat mengurangi ruang penyimpanan dan mengurangi terjadinya kehilangan data, sehingga mempercepat proses pembuatan laporan dan rekapan data. Perancangan pada website ini, terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi wawancara, pengumpulan data, observasi analisis data kemudian dilanjutkan dengan perancangan website kepegawaian cuti karyawan dengan cara menganalisis dan merancang setiap komponen menggunakan UML. Dengan adanya Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Website Pada Bagian Organisasi SETDAKAB Bireuen menjadi suatu sarana media informasi yang dengan mudah untuk mengetahui segala informasi terkait pengajuan cuti dan hak cuti yang dimiliki oleh setiap karyawan.

**Kata Kunci:** Sistem Pengajuan Cuti, Pegawai, Website, UML dan PHP

## PENDAHULUAN

Perkembangan media informasi saat ini semakin meningkat dengan cepat, untuk itu bagi suatu instansi merupakan suatu keharusan untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai basis pengolahan data agar mampu mengikuti perkembangan informasi di era global saat ini. Informasi yang sekarang memandu pengambilan keputusan dapat menghasilkan pengetahuan dalam organisasi dan dengan demikian, sangat penting untuk kelangsungan kegiatan suatu instansi.

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Di dalam sistem informasi, manusia berinteraksi dengan manusia, manusia berinteraksi dengan komputer, dan komputer berinteraksi dengan komputer lain. (Asrianda, 2018).

Cuti adalah suatu hak bagi karyawan, dapat diartikan sebagai tidak hadir sementara atau saat tertentu beserta keterangan dari pihak yang bersangkutan. Selain itu, pengambilan libur sejenak juga bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani bagi para karyawan hal tersebut. Begitu pula dengan instansi swasta yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti perkembangan informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolahan data yaitu komputer. Dengan adanya komputer sebagai alat pengolahan data, maka informasi yang

dibutuhkan dari berbagai bidang dalam suatu instansi dapat dikomputerisasikan. Rizki (2021) menjelaskan bahwa aplikasi e-cuti pegawai yang dibangun dalam bentuk android dan website pada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dan menggunakan metode pengembangan *extreme programming*.

Menurut Ningsih, dkk (2018), BPSDM Kemendagri telah melakukan proses absensi dengan menggunakan *finger print* dan terkomputerisasi, tetapi pegawai yang melakukan cuti tahunan, cuti melahirkan, izin dinas dan izin sakit masih melaporkan secara manual dengan membawa dokumen izin ketidak hadirannya, sehingga dibangun sistem informasi ketidak hadirannya izin dan cuti berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL, metode *Waterfall* dan pengujian dengan *Blackbox*. Purnomo (2020) membangun sistem E-Cuti pegawai bank berbasis web diharapkan memudahkan pegawai bank dalam memperoleh data pengajuan cuti pegawai bank secara cepat, akurat dan tepat, serta tidak adanya kehilangan data pengajuan cuti.

Pada instansi SETDAKAB Bireuen pengajuan cuti untuk pegawai dan pembuatan laporan cuti, masih menggunakan Microsoft Office Excel, dimana proses pengolahan data tersebut tidak efektif. Masalah yang timbul yaitu terkendala pada proses pengolahan data cuti pegawai karena data masih manual sehingga terjadi kesalahan pada manusia, karena pencatatan yang dilakukan masih seadanya dan tidak akurat. Permasalahan lain yang muncul adalah dalam penyusunan laporan cuti bulanan dan cuti tahunan. Data tersebut tidak saling terintegrasi dengan baik, yang mengakibatkan saat membuat laporan atau membutuhkan informasi memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyusun kembali agar menjadi sebuah informasi yang berguna, karena pengarsipan data cuti pegawai masih disimpan dalam lemari penyimpanan dokumen serta pencarian data cuti pegawai membutuhkan waktu yang cukup lama, karena dicari secara manual.

Sistem pengajuan cuti pegawai pada instansi SETDAKAB Bireun dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL dan Perancangannya menggunakan diagram UML.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan. Sedangkan dalam buku yang berbeda, sistem adalah sekumpulan elemen atau subsistem yang saling bekerjasama atau yang dihubungkan dengan cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. Menurut Komalasari R (2020) Instansi harus memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang handal dan konsisten tentang semua kegiatan instansi.

### Sistem Informasi Cuti Pegawai

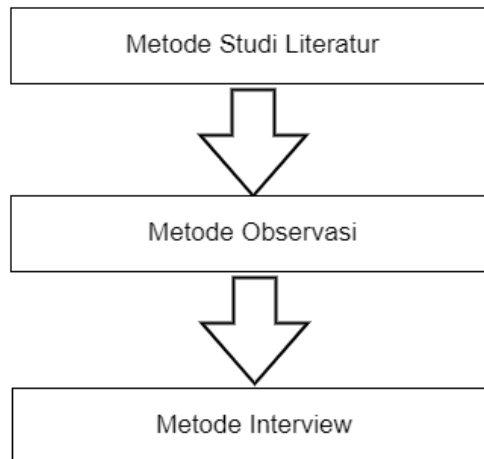
Menurut (Muhammad & Oktaviani, 2019) "Cuti merupakan salah satu hak pegawai. Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk kerja dengan alasan tertentu, misalkan refreshing, istirahat sakit, melahirkan, menunaikan kewajiban agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing-masing organisasi". Dengan pengembangan sistem informasi pengajuan cuti 13 pegawai berbasis website akan menghemat waktu dalam proses pengajuan dan persetujuan cuti dan harapannya agar karyawan mendapatkan informasi tentang persetujuan cuti secara detail (Hawari, 2019). Selain itu, pengambilan libur sejenak juga bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani bagi para karyawan hal tersebut Dijelaskan dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan bahwa sebuah perusahaan wajib memberikannya bagi karyawan tanpa pengurangan atau pemotongan gaji (DSL, 2021). Seiring dengan perkembangan kehidupan yang modern ini, kebutuhan akan informasi yang akurat dan efisien sangatlah mendesak dan sangat dibutuhkan khususnya bagi seorang pemimpin dari instansi-instansi pemerintah maupun swasta dalam menjalankan organisasi yang dipimpinnya (Marlyna, 2017),(Pinem, 2018),(Endang Woro

Kasih, 2018),(Mata, 2022). Berkenaan dengan tujuan tersebut, peningkatan kinerja pegawai dapat mendukung terwujudnya tujuan yang akan di capai, tentunya dengan adanya fasilitas yang memadai dengan dukungan sistem yang memadai pula (Hasan, 2018), (Dharma et al., 2020), (V. A. D. Safitri & Anggara, 2019), (V. A. Safitri et al., 2020).

## METODE PENELITIAN

### Kerangka Kerja Penelitian

Berikut merupakan gambar kerangka kerja utama dari penelitian yang diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambar Kerangka Kerja Penelitian

Tahap Metodologi penelitian yang penulis lakukan pada bagian SEKDAKAP Bireun adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Studi Literatur

Penulis melakukan penelitian terkait sumber dari perpustakaan yaitu buku, skripsi, tesis, jurnal, dan literatur terkait dengan sistem yang akan dibangun.

#### 2. Metode Observasi

Penulis melakukan observasi secara langsung pada instansi terkait sehingga mendapat informasi secara langsung pada objek permasalahan.

#### 3. Metode Interview

Penulis melakukan interview langsung dengan karyawan yang ada di instansi yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan benar, supaya sistem informasi yang dibangun sesuai kebutuhan.

### Analisa Sistem Berjalan

Pengajuan cuti pegawai di bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bireun masih dilakukan secara manual dengan pengetikan surat cuti menggunakan software *microsoft office word*, sehingga memerlukan waktu yang lama. Sistem yang ada pada bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bireun belum ada pengelolaan data khusus terkait proses pengajuan cuti pegawai, sehingga menyebabkan terbuangnya waktu dan tenaga serta penumpukan arsip, kehilangan dan kerusakan dokumen pengajuan cuti yang dicetak pada kertas.

### Analisa Sistem yang Diusulkan

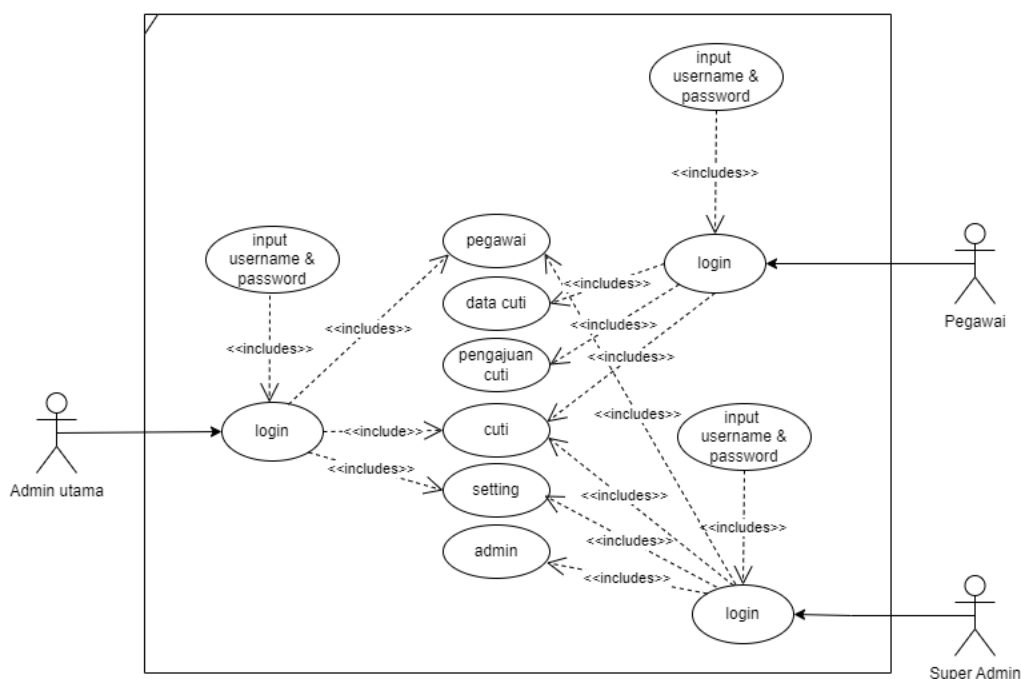
Analisis sistem ialah penguraian suatu sistem informasi yang sudah utuh

kedalam bagian-bagian komponennya dengan tujuan dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai macam permasalahan maupun hambatan yang terjadi pada sistem sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan. Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Website, pengguna yang dapat mengakses aplikasi ini adalah admin utama, pegawai dan super admin. Sistem Pengajuan Cuti ini dibangun menggunakan PHP dan database MySQL, perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan UML Diagram yaitu *usecase diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*.

## Perancangan Sistem Pengajuan Cuti

### Usecase Diagram

Usecase Diagram adalah alat bantu untuk menggambarkan sistem dari sudut pandang pengguna. Berikut gambar usecase diagram untuk sistem pengajuan cuti pegawai :

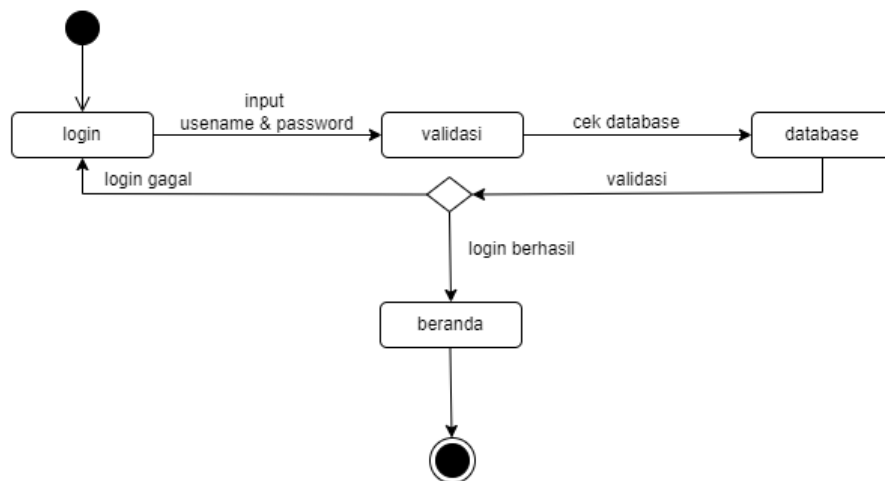


Gambar 2. Usecase Diagram Sistem Pengajuan Cuti Pegawai

### Activity Diagram

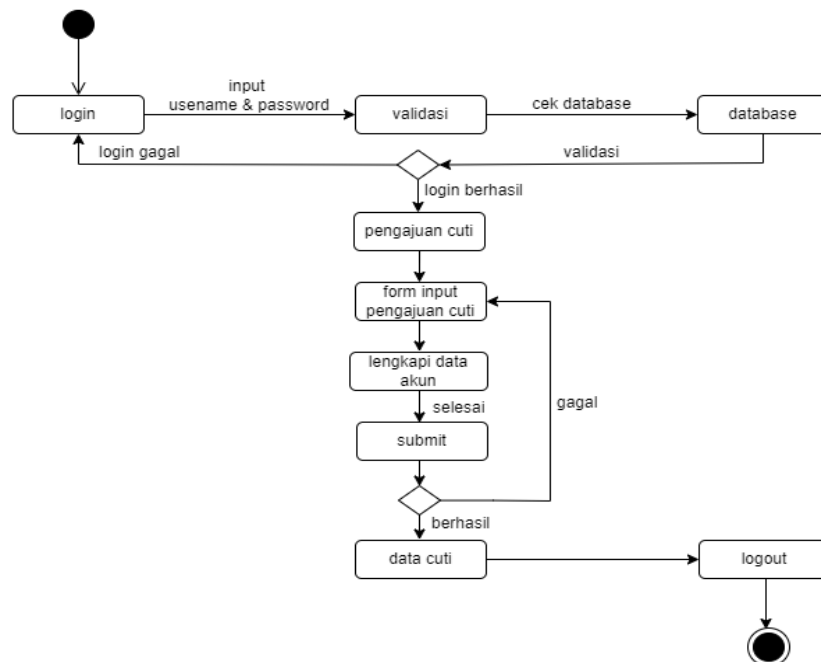
Activity Diagram adalah diagram yang menggambarkan aliran kerja dari sebuah sistem. Berikut ada beberapa activity diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran kerja dari sistem pengajuan cuti pegawai :

Gambar 3. *Activity Diagram* menggambarkan tindakan *login* yang dilakukan oleh admin untuk mengakses sistem, dimulai dari proses *login* dengan memasukkan username dan password. Kemudian cek database. Database melakukan validasi, apabila admin gagal melakukan login maka sistem akan mengembalikan ke halaman *login*, tetapi bila *login* berhasil maka sistem akan membuka halaman beranda.

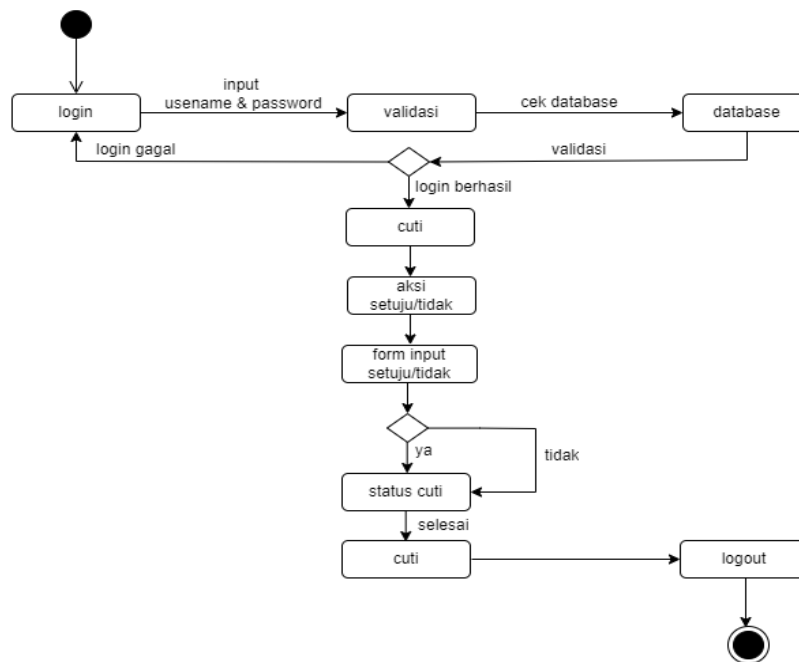


Gambar 3. Activity Halaman Login Sistem Pengajuan Cuti Pegawai

Gambar 4. *Activity Diagram* pengajuan cuti pegawai menggambarkan tindakan pengajuan cuti yang dilakukan oleh admin pegawai untuk mengakses sistem dan melakukan pengajuan cuti, dimulai dari proses *login* dengan memasukkan *username* dan *password*. Kemudian cek database. Database melakukan validasi, apabila admin gagal melakukan *login* maka sistem akan mengembalikan ke halaman login, tetapi bila login berhasil maka sistem akan membuka halaman beranda. Setelah itu masuk ke menu pengajuan cuti, lalu mengisi form untuk input pengajuan cuti, dan melengkapi data. Jika sudah selesai melengkapi data kemudian *submit*. Apabila berhasil maka akan masuk ke halaman cuti, dan apabila gagal maka akan tetap pada halaman form input pengajuan cuti.



Gambar 4. Activity Diagram Pengajuan Cuti Pegawai



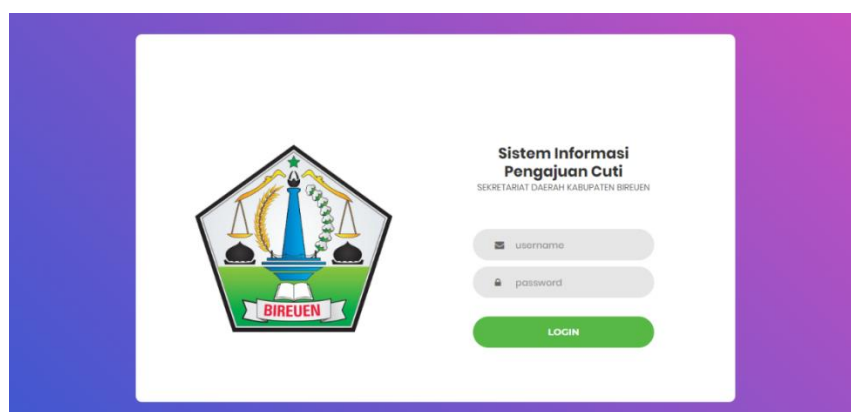
Gambar 5. Activity Diagram Persetujuan Cuti Pegawai

Gambar 5. *Activity Diagram* persetujuan cuti pegawai menggambarkan tindakan persetujuan cuti yang dilakukan oleh super admin, proses persetujuan cuti dimulai dari login dengan memasukkan *username* dan *password*, setelah proses login berhasil masuk kehalaman beranda dan pilih menu cuti, kemudian pilih aksi “setuju” atau “tidak setuju”, jika setuju maka akan masuk cuti, jika tidak maka masih di status cuti dan terakhir akan *log out*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil implementasi dari Sistem Pengajuan Cuti Pegawai pada bagian Sekretariat Daerah Kabupaten Bireun.

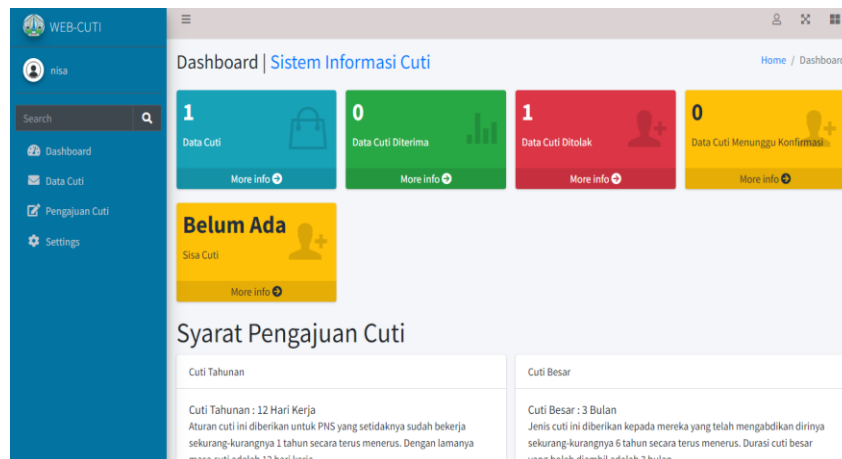
### Halaman Login



Gambar 6. Halaman Login Sistem Pengajuan Cuti

Pada saat sistem pengajuan cuti pegawai pertama dijalankan maka halaman pertama kali muncul adalah halaman login.

## Halaman Dashboard



Gambar 7. Tampilan Halaman Dashboard

Halaman Dashboard merupakan halaman utama setelah login ke sistem, Pada saat sistem pengajuan cuti pegawai pertama dijalankan maka halaman pertama kali muncul adalah halaman login.

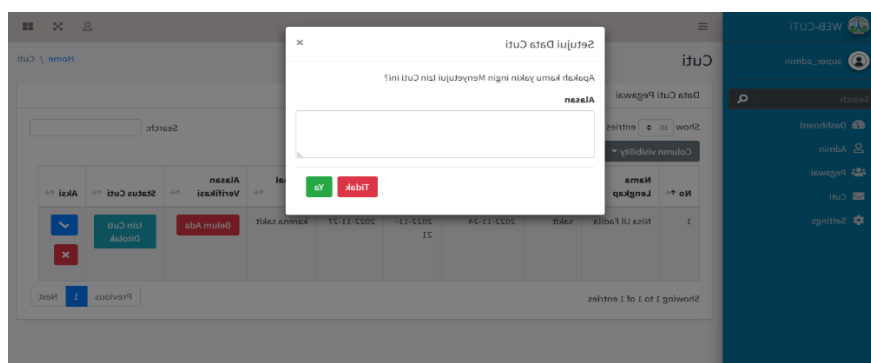
## Halaman Form Pengajuan Cuti



Gambar 8. Tampilan Form Pengajuan Cuti

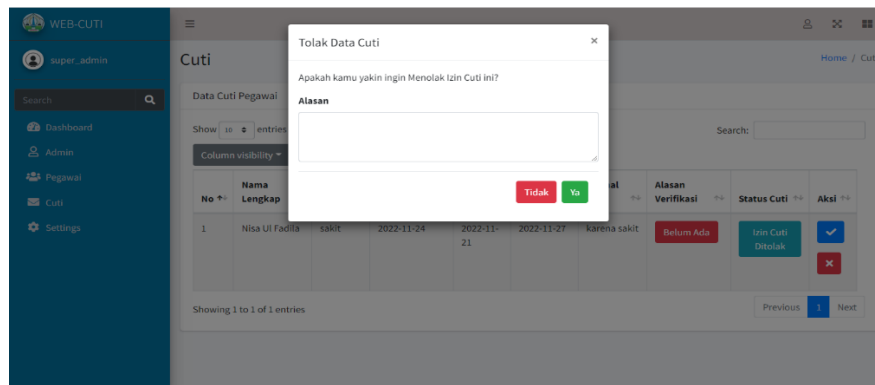
Halaman Form Pengajuan cuti pegawai diisi oleh pegawai untuk syarat pengajuan cuti, pegawai perlu mengisi alasan, perihal cuti, tanggal mulai cuti dan tanggal berakhir cuti.

## Halaman Menu Persetujuan Cuti dan Tolak Data Cuti



Gambar 9. Halaman Menu Persetujuan Cuti





Gambar 10. Halaman Menu Tolak Data Cuti

Pada gambar 9 dan 10 merupakan menu persetujuan cuti terdapat menu verifikasi yang terdapat pada super admin. Super admin dapat melakukan verifikasi pada menu setuju data cuti dan menu tolak data cuti. Setelah super admin melakukan verifikasi secara otomatis sistem akan melakukan perubahan data status cuti. Kemudian akan terkonfirmasi langsung ke admin utama dan pegawai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengajuan Cuti Pegawai di Bagian Sekretariat Bireun berbasis Website dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat mempermudah proses pengajuan cuti pegawai serta mencegah keterlambatan dalam proses pembuatan laporan cuti pegawai, sistem ini juga meminimalisir tingkat kesalahan yang biasa terjadi saat proses pengajuan cuti secara manual. Penelitian ini diharapkan bisa dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan data semua pegawai pada bagian sekretariat kabupaten bireun sehingga semua data bisa diakses dan terpusat pada satu sistem.

## REFERENSI

- Darmawansyah, Arya. Angga Bayu Santoso.(2022). Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Kepegawaian Pada Pt Bukit Asam Transpacific Railways Berbasis Web, Volume 2 (8), 1-12.
- Kurniawan Muhamad Hendrik , Wasis Haryono.(2022). Jurnal Ilmu Komputer dan Science. Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Pada PT. Panarub Industry Menggunakan Metode Extreme Programming, Volume 1, 1007- 1016.
- Wisnawa Komang Surya, Putu Sugiartawan.(2020). Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI). Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan Berbasis Website Pada AUTO2000 di Denpasar, Vol.3, 12-22.
- Komalasari Rita, Bilal Fiqri Bukhari.(2021). Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal). Aplikasi Permohonan Cuti Karyawan Menggunakan Php & Mysql (Studi Kasus : Dusun Bambu), Vol. 8, 217- 227.
- Rizki, M. A. K., & Pasaribu, A. F. O. (2021). Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus: Pengadilan Tata Usaha Negara). Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 2(3), 1-13.
- Ningsih, A. F., & Fibriany, F. W. (2018). Sistem Informasi Ketidakhadiran Izin Dan Cuti Berbasis Web Pada BPSDM KEMENDAGRI. IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology), 3(2).



- 
- Purnomo, W. A., Ali, G., & Pratami, D. N. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem E-Cuti Pegawai Bank Berbasis Web. *Simtika*, 3(3), 9-18.
- Fatoni, Dony Wahyu Isprananda dkk.(2020). Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer). Sistem Informasi Pengajuan Cuti dan Izin Berbasis Web, Volume 09, 35 – 41.
- Sapitri Juniarti Eka, Angga Ahmad Fauzi.( 2021). Manajemen Sistem Informasi Pengajuan Cuti PT Tokma Lestasi, Volume 1, 31-37.
- Pratama Muhammad Anifa, John Friadi S.Kom, M.Si.(2019). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Android Pada Pt. Labtech Penta International Batam, Volume 9, 1-7.
- Hawari Fauzi.(2019). JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter (Studi Kasus: Oakwood Premiere Cozmo). Volume 1, 177-184.
- Saryanti I Gusti Ayu Desi.(2018). Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. 374- 381.
- Paryanti Atik Budi, Sumarsid.(2020). JISAMAR (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research). Peranan Sistem Informasi E- Cuti Untuk Pegawai Di Lingkungan Ditjen Badilmiltun. Vol. 4, 66-75.